

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bordwell (Bordwell, 2016, hlm. 4) menyatakan bahwa membuat film dapat dianggap sebagai proses pengambilan keputusan yang panjang, bukan hanya oleh sutradara tetapi juga oleh semua orang-orang ahli yang bekerja di tim produksi. Penulis naskah, produser, sutradara, para pemain, yang senantiasa secara terus-menerus mencari jalan keluar dari apa yang terjadi dalam proses pembuatan. Banyak dari keputusan tersebut memengaruhi apa yang kita lihat dan dengar di layar. Cateridge (Cateridge, 2015, hlm. 26) menyatakan bahwa penulis skenario memegang posisi hirarki yang krusial dalam proses perancangan ide kreatif. Ide kreatif yang dimaksudkan berupa ide cerita yang kuat, karakter yang unik dan menarik, serta dialog yang dapat dipercaya.

Selama berkuliah di Universitas Multimedia Nusantara, penulis mendapatkan bermacam-macam teori dalam pembuatan film yang dimulai dari tahap pengembangan dan sampai pada tahap pendistribusian. Dengan teori-teori yang didapatkan dari Program Studi, penulis juga disediakan wadah oleh Universitas untuk mempraktekan teori-teori tersebut. Meskipun begitu, penulis masih merasa belum memiliki bekal pengalaman cukup untuk nantinya bisa berkerja langsung di industri. Karena selama mempraktekan karya-karya audiovisual tersebut, penulis bekerja sama dengan orang-orang yang juga sama-sama baru ingin berkecimpung di dunia perfilman.

Program Studi Film di Universitas Multimedia Nusantara sendiri terbagi menjadi dua peminatan, yaitu peminatan film dan animasi. Pada peminatan film biasanya ada pembagian departemen seperti produserial sampai ke penyutradaraan, dan mahasiswa dibebaskan untuk memilih peminatan dari departemen yang akan mereka alami. Dari awal perkuliahan sendiri, memang penulis sedari awal sudah menaruh minat yang cukup besar pada posisi penulisan. Oleh karena itu, pada saat

elektif, penulis mulai mengambil mata kuliah yang disediakan oleh kampus yang berkaitan pada bidang yang penulis minati.

Program Magang MBKM Track 1 adalah salah satu program studi yang diadakan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Sistem pembelajarannya adalah mahasiswa akan menjalankan magang dengan perusahaan-perusahaan eksternal selama satu semester dengan deskripsi pekerjaan yang sesuai dengan peminatan mahasiswa. Tujuan Program ini adalah untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pemahaman teoritis mereka kedalam situasi industri secara langsung dan mengembangkan keterampilan praktis yang sesuai dengan bidang studi mereka.

Penulis kemudian memilih untuk melaksanakan kegiatan magangnya di *production house* bernama Leo Pictures, alasan kenapa pilihan penulis jatuh kepada perusahaan ini adalah karena lowongan pekerjaan dan *jobdesc* yang mereka tawarkan lebih menjurus pada bidang yang penulis minati daripada perusahaan-perusahaan lain. Merasa posisi yang ditawarkan perusahaan sesuai dengan bidang yang diminati oleh penulis dan juga karena Leo Pictures merupakan perusahaan yang masih terbilang baru, penulis bisa melihat perusahaan ini sebagai tempat yang bisa menampung dan mendengarkan ide-ide dan masukan dari penulis secara langsung, maka penulis memutuskan untuk melaksanakan kegiatan magangnya di Leo Pictures.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Adapun alasan kenapa kampus mengadakan kegiatan magang ini adalah untuk membuat mahasiswa memperoleh pengalaman industri dan mempersiapkan mereka dengan keterampilan yang diperlukan dalam dunia kerja. Dengan pengalaman industri ini yang nantinya akan diperoleh selama terjadinya dalam proses magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang mereka pelajari di dalam kelas, dan mempraktikkan teori itu ke dalam situasi dunia nyata.

Oleh karena itu, maksud dan tujuan penulis magang di Leo Pictures sebagai *creative staff intern* di tahap *development* terbagi menjadi dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum penulis adalah untuk memenuhi salah satu

syarat kelulusan di program studi film Universitas Multimedia Nusantara. Sementara itu, tujuan khusus penulis adalah untuk mendapatkan pengalaman dan wawasan mengenai cara kerja di industri, sekaligus melatih penulis di lapangan dalam aspek kreatif yang tidak tercakup di proses perkuliahan.

Penulis melakukan kegiatan kerja magang ini dengan harapan mendapatkan pengalaman langsung di industri perfilman Indonesia. Dalam prosesnya, penulis berambisi untuk memperoleh perkembangan kemampuan kreatif sebagai orang dibalik layar. Tujuan utama penulis adalah agar kegiatan kerja magang ini dapat menjadi peluang emas bagi penulis untuk memasuki dunia industri film dan mewujudkan impian menjadi seorang penulis naskah film Indonesia di masa yang akan datang.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pembahasan sebelumnya menjadi faktor penulis untuk segera mencari Perusahaan-perusahaan yang menyediakan lowongan magang. Selama melakukan progress pencarian tempat magang, pertama-tama penulis merapihkan data-data yang nantinya akan dibutuhkan sebagai salah satu syarat dalam mendaftar pada Perusahaan. Selanjutnya, penulis mulai mencari-cari Perusahaan yang bergerak pada bidang penulisan dan pengembangan, seperti *Creative producer* dan juga *Script Development*.

Penulis mulai melakukan pencarian magang sendiri sudah dilakukan dari awal bulan Juni 2023. Pada saat itu penulis sudah mendapatkan beberapa lowongan magang dari beberapa perusahaan dengan *jobdesc* yang berbeda-beda. Kemudian, penulis mendapatkan rekomendasi lowongan magang di Leo Pictures dari salah satu teman yang juga sudah mulai bekerja disana. Karena posisi yang ditawarkan oleh perusahaan lebih sesuai dengan industri perfilman, maka penulis memutuskan untuk segera menghubungi pihak perusahaan.

Penulis kemudian dimintai untuk mengirimkan beberapa dokumen yang diminta oleh pihak perusahaan melalui email, dokumen-dokumen tersebut berupa curriculum vitae, portofolio, dan juga showreel. Di tanggal 27 Juni 2023, penulis

diminta datang ke kantor untuk melakukan wawancara yang dilakukan secara *offline* dan wawancaranya sendiri dipandu oleh *Supervisor* selaku *Head of Creative* dari Leo Pictures, Gerald Mamahit. Pada tanggal 28 Juni 2023, penulis mendapatkan kabar melalui *whatsapp* bahwa penulis diterima untuk melakukan kegiatan magang di Leo Pictures dengan posisi *creative staff intern* hingga bulan November akhir. Pelaksanaan magang sendiri akan dimulai pada tanggal 3 Juli 2023 dan berakhir pada 30 November 2023.

Setelah penulis melakukan wawancara dengan Gerald Mamahit yang merupakan *Head of Creative* dari Leo Pictures, penulis mengetahui bahwa ia nantinya akan ditempatkan sebagai *creative staff intern*, yang berarti penulis akan menjadi bagian dari tim Kreatif perusahaan yang mempunyai wewenang untuk terlibat dalam tahap *development*.

Untuk sistem kegiatan magang yang ditentukan oleh perusahaan sendiri adalah *Work from Office* yang dimulai dari hari Senin sampai hari Jumat setiap minggunya. Jam kerja yang diterapkan di perusahaan pun normalnya dimulai dari pukul 10.00 hingga pukul 18.00 WIB. Adapun permasalahan seperti perizinan untuk *Work from Home* dan jam kerja yang fleksibel sudah didiskusikan pada tahap wawancara.

